



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : KM 46 TAHUN 2009
TENTANG
PENETAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL
PADA POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan mutu dan kualitas pelayanan pada Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, diperlukan adanya Standar Pelayanan Minimal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
11. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
12. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008;
13. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ilmu Pelayaran;
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 43 Tahun 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.20 Tahun 2008;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PENETAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR**

Pasal 1

Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran merupakan pedoman pelayanan Minimal pada Pendidikan dan Pelatihan Kepelautan yang wajib dilaksanakan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.

Pasal 2

Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi Lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Penetapan Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, merupakan tolok ukur kualitas pelayanan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pasal 4

- (1) Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar yang telah diterapkan secara penuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 wajib dievaluasi secara berkelanjutan oleh Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar .

- (2) Hasil evaluasi Standar Pelayanan Minimal pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Menteri Perhubungan.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 5 Juni 2009

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

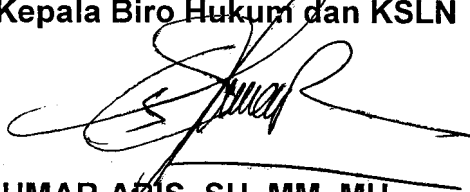
Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Pendidikan Nasional;
4. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
5. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
6. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Direktur Jenderal Perhubungan Laut, dan Direktur Jenderal Perhubungan Darat;
7. Kabadan Diklat Perhubungan;
8. Kabadan Litbang Perhubungan;
9. Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

SALINAN resmi sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN

Nomor : KM 46 TAHUN 2009
Tanggal : 5 Juni 2009

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi serta tugas pokok Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, diperlukan suatu acuan yang antara lain meliputi kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Acuan tersebut merupakan standar pelayanan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Selain itu, acuan tersebut juga dimaksudkan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan pendidikan. Acuan, kriteria, atau standar dimaksud diformulasikan dalam bentuk Standar Pelayanan Minimal Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar (PIP Makassar).

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas perlu proses pendidikan secara teratur dan terarah dengan pedoman. Standar Pelayanan Minimal yang disusun meliputi beberapa indikator antara lain:

- a. Mutu lulusan;
- b. Ketepatan Waktu;
- c. Biaya terjangkau;
- d. Ketersediaan pelayanan dan kepuasan tanpa meninggalkan aspek legalitas dalam pelaksanaannya, dan
- e. Mengedepankan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

B. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud

Maksud ditetapkan Standar Pelayanan Minimal PIP Makassar adalah untuk menjamin akses dan mutu pelayanan kepada masyarakat pada umumnya pendidikan maupun peserta didik khususnya secara merata dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib sebagai pedoman dalam pelaksanaan pelayanan dan tolok ukur kualitas pelayanan untuk melaksanakan amanah Tri Darma Perguruan Tinggi agar dapat dihasilkan Sumber Daya Manusia berkualitas di Dunia Maritim dan Sub Sektor Perhubungan Laut.

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang pendidikan kepelautan dan kemaritiman sesuai standar nasional maupun internasional perlu adanya pola keseragaman untuk meningkatkan pelayanan Diklat dan prosedur administrasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Tujuan

Untuk mendukung Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan, PIP Makassar menyusun standarisasi dengan tujuan untuk mendapatkan pedoman yang baku dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi fungsi diklat dalam memberikan pelayanan masyarakat khususnya peserta didik secara optimal.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Standar Pelayanan Minimal pelaksanaan diklat di PIP Makassar terdiri atas:

1. Proses penerimaan calon peserta diklat;
2. Proses pembelajaran;
3. Proses evaluasi pendidikan dan sertifikasi di setiap jenjang tanpa meninggalkan kualitas pelayanan dan ketepatan waktu;
4. Efisiensi biaya dan legalitas pelaksanaannya.

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang 2000 tentang Kepelautan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
11. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;

1

12. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008;
13. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 Tahun 1997 tentang Pendidikan, Ujian Negara dan Sertifikasi Kepelautan;
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 43 Tahun 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.20 Tahun 2008;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

E. Pengertian

1. Standar Pelayanan Minimal

Adalah suatu standar dengan batasan tertentu untuk mengukur kinerja penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat dengan memperhatikan pelayanan dasar dengan mengedepankan kualitas lulusan, ketepatan waktu, biaya terjangkau, kepuasan pengguna jasa diklat, efisiensi dan efektifitas.

2. Indikator Kinerja

Adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan serta status dan memungkinkan dilakukan pengukuran perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu target pencapaian Program.

3. Jenis Pelayanan

Adalah Pelayanan publik yang mutlak dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak dalam pelaksanaan diklat pembentukan keahlian pelaut, diklat penjenjangan keahlian pelaut dan diklat keterampilan khusus pelaut.

4. Diklat Pembentukan/Diploma IV

Adalah Diklat pembentukan kepelautan bagi peserta didik yang terdiri dari program studi Nautika, Teknika dan Ketatalaksanaan Angkutan Laut & Kepelabuhanan, peserta diklat disebut Taruna.

5. Diklat Teknis Profesi Kepelautan

Adalah Diklat peningkatan kompetensi pelaut jurusan nautika atau teknik dengan jenjang tingkat ,III, dan II yang diselenggarakan oleh PIP Makassar. Peserta diklat di sebut Perwira Siswa (Pasis).

6. Diklat Keterampilan Khusus Pelaut

Adalah Diklat keterampilan khusus pelaut yang merupakan pelengkap keahlian pelaut yang diselenggarakan oleh PIP Makassar.

7. Kurikulum

Adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

8. Semester

Adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan satu semester setara dengan 18 sampai 20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian.

9

9. Satuan Kredit Semester yang disingkat SKS

Adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui 1 jam kegiatan terjadwal yang terdiri dari 2 sampai 4 jam per minggu dalam bentuk tugas lain yang terstruktur maupun mandiri selama 1 semester atau pengumpulan pengalaman belajar lain yang setara.

10. Praktek Laut, yang disingkat PRALA

Adalah kegiatan pembelajaran di kapal bagi taruna jurusan Nautika dan Teknik guna mempraktekkan teori yang dipelajari sebelumnya di bawah pengarahan atau bimbingan Nakhoda dan Perwira di kapal.

11. Praktek Darat yang di singkat PRADA

Adalah kegiatan pembelajaran di Pelabuhan dan kantor perusahaan pelayaran bagi taruna jurusan KALK guna mempraktekkan teori yang sebelumnya dipelajari dibawah pengarahan atau bimbingan manager perusahaan ataupun supervisor di pelabuhan atau perusahaan pelayaran.

12. Tahun Akademik

Adalah satuan waktu kegiatan pendidikan yang terdiri dari 2 semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.

13. Komponen SPM

Adalah unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam SPM.

14. Indikator SPM

Adalah tolok ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian SPM, berupa masukan, proses, keluaran, hasil dan/atau manfaat pelayanan.

1

15. Ketercapaian Minimal adalah batasan kuantitas atau kualitas untuk setiap Indikator SPM.
16. Batas waktu pencapaian SPM
Adalah kurun waktu yang ditentukan untuk mencapai SPM.
17. Tenaga Pendidik
Adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.
18. Tenaga kependidikan
Adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
19. Peserta diklat
Adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
20. Evaluasi pendidikan
Adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

1

F. Sistematika Penyajian

Stándar Pelayanan Minimal disampaikan dalam sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
 - 1.2.1. Maksud
 - 1.2.2. Tujuan.
- 1.3. Ruang Lingkup
- 1.4. Dasar Hukum
- 1.5. Pengertian
- 1.6. Sistematika Penyajian

Bab II : Standar Pelayanan Minimal

- 2.1. Standar isi
 - 2.1.1. Program diklat
 - 2.1.2. Beban studi/Lama Diklat
 - 2.1.3. Kalender akademik
 - 2.1.4. Kurikulum
- 2.2. Standar Proses
 - 2.2.1. Penerimaan
 - 2.2.2. Pembelajaran
 - 2.2.3. Evaluasi
- 2.3. Standar Kompetensi Lulusan
 - 2.3.1. Sikap
 - 2.3.2. Pengetahuan
 - 2.3.3. Keterampilan
- 2.4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 2.4.1. Pendidik
 - 2.4.2. Tenaga Kependidikan

2.5. Standar Sarana dan Prasarana

2.5.1 Prasarana

2.5.2. Sarana

2.6. Standar Pengelolaan

2.7. Standar Pembiayaan

2.7.1 Biaya Langsung

2.7.2 Biaya tidak langsung

2.8. Standar Penilaian Pendidikan

2.8.1 Instrumen penilaian

2.8.2 Mekanisme penilaian

2.8.3. Prosedur penilaian

Bab III : Matriks Standar Pelayanan Minimal

3.1. Matriks Standar Isi

3.2. Matriks Standar Proses

3.3. Matriks Standar Kompetensi Lulusan

3.4. Matriks Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

3.5. Matriks Standar Sarana dan Prasarana

3.6. Matriks Standar Pengelolaan

3.7. Matriks Standar Pembiayaan

3.8. Matriks Standar Penilaian Pendidikan

Bab IV : Penutup

BAB II

STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Untuk mewujudkan pelayanan yang baik dan profesional, Politeknik Ilmu Pelayaran menyusun dan membuat suatu standarisasi meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Standar pelayanan yang dimaksud merupakan standar pelayanan yang diarahkan untuk mengukur dan sebagai indikator tingkat keberhasilan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja/bisnis yang akhirnya dapat dirasakan oleh stakeholders secara lebih luas .

2.1. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, bahan ajar, mata kuliah, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi.

2.1.1. Program Diklat.

Tabel 1 : Program Diklat di P I P

NO	JENIS LAYANAN	PROGRAM
1	Diklat Pembentukan	Diploma IV Nautika Diploma IV Teknika Diploma IV KALK
2	Diklat Teknis Profesi Kepelautan (DTPK)	Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Nautika II Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Teknika II Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Nautika III

9

		Teknis Profesi Kepelautan (TPK) –Teknika III
3	Diklat Keterampilan Khusus Pelaut (DKKP)	Basic Safety Training (BST) Medical Emergency First Aid (MEFA) Medical Care (MC) Survival Craft Rescue Boats (SCRB) Advanced Fire Fighting (AFF) Tanker Familiarization Course (TFC) Ship Security Officer (SSO) Radar Simulator (RS) ARPA Simulator (AS) Global Maritime Distress Signal System (GMDSS) : - General Operator Certificate (GOC) - Restricted Operator Certificate (ROC)

2.1.2. Beban Studi/Lama Diklat

2.1.2.1. Program D IV

- Program Studi Nautika dengan beban studi 159 SKS/4 tahun (8 semester).
- Program Studi Teknika dengan beban studi 160 SKS/4 tahun (8 semester).
- Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) dengan beban studi 157 SKS/4 tahun (8 semester).

2.1.2.2. Program DTPK

- TPK II (N/T), dengan Jam pembelajaran 1176/1376 jam, dengan waktu studi selama 9 bulan (32 minggu efektif).
- TPK III (N/T), dengan Jam pembelajaran 1532/1312 jam, dengan waktu studi selama 9 bulan (32 minggu efektif).

1

2.1.2.3. Program DKKP

Lama waktu studi untuk masing-masing Diklat Keterampilan adalah sebagai berikut :

a.	BST	= 100 Jam pelajaran/8 hari
b.	SCRB	= 30 Jam pelajaran/3 hari
c.	AFF	= 36 Jam pelajaran/3 hari
d.	MEFA	= 21 Jam pelajaran/3 hari
e.	MC	= 40 Jam pelajaran/5 hari
f.	RS	= 30 Jam pelajaran/4 hari
g.	ARPA Simulator	= 30 Jam pelajaran/4 hari
h.	GOC – GMDSS	= 132 Jam pelajaran/18 hari
i.	ROC – GMDSS	= 56 Jam pelajaran /8 hari
j.	TFC	= 80 Jam pelajaran /8 hari
k.	SSO	= 12 Jam Pelajaran / 2 hari

2.1.3. Kalender Akademik

Kalender akademik mencakup permulaan tahun ajaran, jadwal kuliah efektif, jadwal ujian, hari libur, dan kegiatan akademik lainnya. Kalender Akademik dibuat pada setiap awal Tahun Akademik.

Tahun Akademik adalah satuan waktu kegiatan pendidikan yang terdiri dari 2 semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.

2.1.3.1. Program D IV

Kegiatan selama satu Tahun Akademik antara lain:

- 1) Rapat persiapan perkuliahan;
- 2) Pengisian KRS
- 3) Kuliah;
- 4) Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester;
- 5) Persiapan dan rapat evaluasi / kelulusan peserta diklat;
- 6) Hari Libur Nasional

7) Wisuda dan penyerahan lulusan.

2.1.3.2. Program DTPK

Kegiatan selama satu Tahun Akademik antara lain:

- 1). Rapat persiapan Pembelajaran;
- 2). Pembelajaran;
- 3). Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester;
- 4). Ujian Keahlian Pelaut;
- 5). Hari Libur Nasional;
- 6). Persiapan dan rapat evaluasi / kelulusan peserta diklat;
- 7). Pelepasan lulusan

2.1.3.3. Program DKKP

Khusus untuk Program DKKP tidak diatur dalam kalender akademik, mengingat waktu pembelajaran relatif singkat, hanya berupa jadwal untuk masing-masing diklat, yang diatur oleh administrasi akademik.

2.1.4. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

2.1.4.1. Program D IV

Pada Program DIV kurikulum terdiri dari kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), mata kuliah keahlian berkarya (MKB), mata kuliah perilaku berkarya (MPB), dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB).

1

Tabel 2 : Kurikulum Jurusan Nautika

kelompok	Mata Kuliah	SEMESTER																JUMLAH		
		I		II		III		IV		V / VI		VII		VIII		JUMLAH		TOTAL		
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P			
MPK	1. Pendidikan Pancasila	2														2	0	2		
	2. Pendidikan Agama	2														2	0	2		
	3. Pendidikan Kewiraan	2														2	0	2		
	4. Psikologi Sosial dan Kepribadian											2				2	0	2		
MKK	1. Bahasa Inggris	2												2		2	0	2		
	2. Permesinan Kapal	2										2				4	0	4		
	3. Matematika	2		2												4	0	4		
	4. Fisika			2												2	0	2		
	5. Manajemen			1												1	0	1		
	6. Transportasi Laut			1								1				2	0	2		
	7. Kompas dan sistem Kemudi			2								1				3	0	3		
	8. Isyarat Visual / Komunikasi			2												2	0	2		
	9. Komputer					1										1	0	1		
	10. Meteorologi dan Oceanografi					2								2		4	0	4		
	11. Prosedur Darurat dan SAR					2								2		4	0	4		
	12. Metodologi Penelitian & Statistik											2		2		2	0	2		
MKB	I. PERMESINAN KAPAL																0			
	1. Ilmu Pelayaran Dasar	2		2												4	0	4		
	2. Ilmu Pelayaran Astronomi					2		2								4	0	4		
	3. Dinas Jaga					2		2								6	0	6		
	4. Ilmu Pelayaran Elektronik							2								2	0	2		
	5. Radar dan ARPA (*)							2								2	0	2		
	6. Olah Gerak dan Pengendalian Kapal							2					2			4	0	4		
	7. Penentuan Posisi											2				2	0	2		
	8. Rancangan Pelayaran											2				2	0	2		
	II. PENANGANAN & PENGATURAN MUATAN					2		2						3		7	0	7		
	III. PENGENDALIAN OPERASI KAPAL																0			
	1. Pencegahan Polusi			2												2	0	2		
	2. Bangunan dan Stabilitas Kapal					2		2					2			6	0	6		
	3. Hukum Maritim					2						2				4	0	4		
	4. Manajemen Kapal													2		2	0	2		
	5. Teknik Perbaikan & Perawatan Kapal													2		2	0	2		
	IV. BAHASA INGGRIS MARITIM			2								2		2		4	0	4		
MPB	1. Bahasa Inggris		1													0	1	1		
	2. Ilmu Pelayaran Dasar		1		1											0	2	2		
	3. Fisika				1											0	1	1		
	4. Kompas & Sistem Kemudi				1											0	1	1		
	5. Isyarat Visual / Komunikasi				1											0	1	1		
	6. Bahasa Inggris Maritim				1		1		1			1				0	4	4		
	7. Komputer					1										0	1	1		
	8. Ilmu Pelayaran Astronomi					1		1								0	2	2		
	9. Prosedeur Darurat & SAR					1										0	1	1		
	10. Penanganan & Pengaturan Muatan					1		2						1		0	4	4		
	11. Ilmu Pelayaran Elektronik							1								0	1	1		
	12. Dinas Jaga							1								0	1	1		
	13. Olah Gerak & Pengendalian Kapal							1								0	1	1		
	14. Bangunan & Stabilitas Kapal							1						1		0	2	2		
	15. Radar dan ARPA (*)							1						1		0	2	2		
	16. Penentuan Posisi								1							0	2	2		
	17. Rancangan Pelayaran											1				0	1	1		
	18. Permesinan Kapal												1			0	1	1		
	19. Pemadam Kebakaran (AFF) (*)												1			0	1	1		
	20. Penyelamatan Jiwa (PSCRB) (*)															0	1	1		
	21. Bantuan Medis (Medical Fisrt Aids) & M. Care (*)															0	1	1		
	22. Basic Safety Training (BST) (*)															0	2	2		
	23. GOC GMDSS (*)															0	3	3		
	24. Kertas Kerja / Skripsi															0	4	4		
MBB	PROLA													2		0	2	2		
	1. Pelaporan								6							6	0	6		
	2. Pelayaran Dasar & Manajemen Peta									4						0	4	4		
	3. Penentuan Posisi & Ilmu Navigasi									2						0	2	2		
	4. Meteorologi Oceanografi & Komunikasi									2						0	2	2		
	5. Teknik Memuat									2						0	2	2		
	6. Pengendalian Kapal & Olah Gerak									2						0	2	2		
	7. Konstruksi Kapal & Stabiilitas									4						0	4	4		
	8. Hukum Martim & Keselamatan Pelayaran									2						0	2	2		

9. Bahasa Inggris										2					0	2	2
JUMLAH	14	2	16	5	15	5	14	9	6	20	16	4	17	5	98	61	159
JUMLAH SKS PER SEMESTER	16		21		20		23		26		20		22		159		

Catatan :

*) Diberikan secara paket

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PERHUBUNGAN

Tabel 3 : Kurikulum Jurusan Teknika

kelompok	Mata Kuliah	SEMESTER																JUMLAH		
		I		II		III		IV		V / VI		VII		VIII		JUMLAH		TOTAL		
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P			
MPK	1. Pendidikan Pancasila	2															2	0	2	
	2. Pendidikan Agama	2															2	0	2	
	3. Pendidikan Kewiraan	2															2	0	2	
	4. Psikologi Sosial dan Kepribadian											2					2	0	2	
MKK	1. Matematika	2															2	0	2	
	2. Fisika Terapan	2															2	0	2	
	3. Metodologi Penelitian dan Statistik													2			2	0	2	
	4. Transportasi laut				2												2	0	2	
	5. Komputer				2												2	0	2	
	6. Pengetahuan Kenautikaan				2												2	0	2	
	7. Manajemen	2															2	0	2	
	8. Manajemen Personalia													2			2	0	2	
	9. Thermodinamika & Mesin Kalor I				2												2	0	2	
	10. Thermodinamika & Mesin Kalor II											1					1	0	1	
	11. Mekanika & Hidrodinamika						2					2					4	0	4	
	12. Ilmu Bahan & Kimia Industri				2												2	0	2	
	13. Ilmu Bangunan Kapal						2										2	0	2	
	14. Teknologi Bahan											2					2	0	2	
	15. Teknologi Perbengkelan													1			1	0	1	
MKB	I. PERMESINAN KAPAL																	0		
	1. Mesin Penggerak Utama I						2		2								4	0	4	
	2. Mesin Penggerak Utama II										2		2				4	0	4	
	3. Permesinan Bantu I						2		2								4	0	4	
	4. Permesinan Bantu II											2		2			4	0	4	
	5. Gambar dan Disain	1															1	0	1	
	6. Kerja Bengkel							1									1	0	1	
	II. LISTRIK, ELEKTRONIKA & SISTEM KONTROL																	0		
	1. Teknik Listrik I						2										2	0	2	
	2. Teknik Listrik II											2					2	0	2	
	3. Elektronika I						2										2	0	2	
	4. Elektronika II											2					2	0	2	
	5. Sistem Kontrol								2					2			4	0	4	
	III. PENGENDALIAN OPERASI KAPAL																	0		
	1. Hukum Maritim I						2										2	0	2	
	2. Hukum Maritim II											2					2	0	2	
	3. Pencegahan Polusi								2								2	0	2	
	4. Keselamatan Kerja								2								2	0	2	
	5. Keselamatan Pelayaran														1		1	0	1	
	6. Dinas Jaga								2								2	0	2	
	7. Manajemen Keselamatan Pelayaran											2					2	0	2	
	IV. PERAWATAN DAN PERBAIKAN																	0		
	1. Manajemen Perawatan & Perbaikan I						2										2	0	2	
	2. Manajemen Perawatan & Perbaikan II													2			2	0	2	
	3. Perawatan & Perbaikan Permesinan								2				1				3	0	3	
	4. Ilmu Bangunan & Konstruksi Kapal														2		2	0	2	
	V. BAHASA INGGRIS MARITIM				2		2		2						2		8	0	8	
MPB	1. Fisika Terapan		1														0	1	1	
	2. Komputer				1												0	1	1	
	3. Thermodinamika & Mesin Kalor I				1												0	1	1	
	4. Thermodinamika & Mesin Kalor II												1				0	1	1	
	5. Ilmu Bahan dan Kimia Industri				1												0	1	1	
	6. Mesin Penggerak Utama I						1	1									0	2	2	
	7. Mesin Penggerak Utama II													1			0	1	1	
	8. Permesinan Bantu I						1	1									0	2	2	
	9. Gambar dan Disain		2														0	2	2	
	10. Kerja Bengkel								2								0	2	2	
	11. Teknik Listrik I						1										0	1	1	
	12. Teknik Listrik II												1				0	1	1	

9

	13. Elektronika I					1										0	1	1
	14. Elektronika II										1					0	1	1
	15. Sistem Kontrol							1					1			0	2	2
	16. Perawatan & Perbaikan Permesinan							1			1					0	2	2
	17. Ilmu Bangunan dan & Konstruksi Kapal												1			0	1	1
	18. Bahasa Inggris Maritim			1		1		1							1	0	4	4
	19. Basic Safety Training (BST) (*)															0	3	3
	20. Penyelamatan Jiwa (SCRB) (*)															0	1	1
	21. Bantuan Medis (MFA) (*)															0	1	1
	22. Pemadam Kebakaran Tingkat Lanjut (AFF) (*)															0	1	1
	23. Medical care (*)															0	1	1
	24. Kertas Kerja / Skripsi													2		0	2	2
MBB	PROLA																	
	1. Pelaporan							6								6	0	6
	2. Motor Diesel & Turbin Gas							2								0	2	2
	3. Pesawat Uap & Pesawat Bantu							4								0	4	4
	4. Teknik Listrik dan Elektronika							3								0	3	3
	5. Sistem Kontrol							2								0	2	2
	6. Teknologi Perbengkelan & Perawatan							3								0	3	3
	7. Konstruksi Kapal dan stabilitas							2								0	2	2
	8. Hukum Maritim & Kesel. Pelayaran							2								0	2	2
	9. Bahasa Inggris							2								0	2	2
JUMLAH		13	3	12	4	18	5	17	7	6	20	20	4	18	6	104	56	
JUMLAH SKS PER SEMESTER		16		16		23		24		26		24		24		160		160

Catatan :
 *) Diberikan secara paket

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
 PERHUBUNGAN

Tabel 4 : Kurikulum Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK).

kelompok	Mata Kuliah	SEMESTER																JUMLAH	
		I		II		III		IV		V/VI		VII		VIII		JUMLAH		TOTAL	
		T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P		
MPK	1. Pendidikan Pancasila	2															2		2
	2. Pendidikan Agama	2															2		2
	3. Pendidikan Kewiraan	2															2		2
	4. Ilmu Budaya Dasar			2													2		2
MKK	1. Bahasa Inggris (Korespondensi & Shiping) Bussines English I, II, III, IV, V)			1				1				1					4		4
	2. Matematika	2															2		2
	3. Statistik			2													2		2
	4. Pengetahuan Ilmu Hukum	2															2		2
	5. Pengetahuan Ilmu Ekonomi	2															2		2
	6. Pengetahuan Ilmu Kelautan																		
	a. Pengetahuan Kenautikaan	2															2		2
	b. Pengetahuan Keteknikan	1															1		1
	7. Komputer dan Internet			1		1						1					3		3
	8. Metodologi Penelitian					2											2		2
MKB	1. Bisnis Pelayaran																		
	a. Charter Kapal							2									2		2
	b. Tuntutan Ganti Rugi / Asuransi Laut							1						2			3		3
	2. Port & Terminal Operation																		
	a. Usaha Pelabuhan							2						1			3		3
	b. Tarif & Perpajakan							2									2		2
	c. Pergudangan & Logistik							2									2		2
	3. Keselamatan Pelayaran																		
	a. Keselamatan Kerja			1													1		1
	b. ISM Kode					2											2		2
	c. Muatan Berbahaya							1									1		1
	4. Hukum Maritim																		
	a. Hukum Dagang & Perdata			2													2		2
	b. Undang-Undang Pelayaran											2					2		2
	c. Konvensi Internasional													2			2		2
	5. Manajemen Pelayaran Niaga																		
	a. Manajemen Personalia														2		2		2
	b. Manajemen. Keuangan Perusahaan Pelayaran											2					2		2
	c. Manajemen. Armada			2													2		2
	d. Akuntansi Perusahaan Pelayaran							2				2					4		4
	e. Freight forwarding					2								1			3		3
	f. Pemasaran Jasa Pelayaran					3											3		3

9

PB	6. Sistem Angkutan Peti Kemas																	
	a. Sarana Prasarana & Dok. Peti Kemas	1											1		2			2
	b. Pengoperasian Peti Kemas											1			1			1
	7. Ekonomi Perusahaan			2											3			3
	8. Ekspor & Impor												2					
	a. Perdagangan Internasional			3											4			4
	b. Multi Moda Transportasi	3													3			3
	c. Kepabeanan				2						1				3			3
	9. Kepelabuhan																	
	a. Perambuan dan Alur Pelayaran				1										1			1
	b. Pemanduan				1										1			1
	c. Pencegahan					1									1			1
	d. Komunikasi										1				1			1
	e. Keimigrasian dan Karantina										1				1			1
	1. Bahasa Inggris (Korespondensi & Shipping Business English I, II, III, IV, V)			2	2	2				2				2	0	10		10
	2. Komputer dan internet			3	3					3					0	9		9
	3. Metodologi Penelitian				1										0	1		1
	4. Bisnis Pelayaran																	
	a. Charter Kapal					1									0	1		1
	b. Tuntutan Ganti Rugi / Asuransi Laut					1									0	1		1
	5. Port & Terminal Operation																	
	a. Usaha Pelabuhan					1									0	2		2
	b. Pergudangan & Logistik					1									0	1		1
	6. Keselamatan Pelayaran																	
	a. Keselamatan Kerja			1											0	1		1
	b. Muatan Berbahaya					1									0	1		1
	7. Manajemen Pelayaran Niaga																	
	a. Akuntansi Perusahaan Pelayaran					1				1					0	2		2
	b. Freight forwarding													1	0	1		1
	8. Sistem Angkutan Peti Kemas																	
	c. Sarana Prasarana & Dok. Peti Kemas			1										1	0	2		2
	d. Pengoperasian Peti Kemas										1				0	1		1
	9. Ekspor & Impor (Kepelabuhan)				1						1				0	2		2
	10. Kepelabuhan																	
	a. Perambuan dan Alur Pelayaran				1										0	1		1
	b. Pemanduan				1										0	1		1
	c. Pencegahan Pencemaran					1									0	1		1
	d. Komunikasi Maritim dan Meteorologi														0	1		1
	e. Keimigrasian dan Karantina										1				0	1		1
	11. SST										1				0	1		1
	Tanker Familiarization										1				0	1		1
	Kertas Kerja / Skripsi													4	0	4		4
MBB	PRADA														0			
	a) Pelaporan														0			
	b) Bisnis Pelayaran																	
	a. Charter Kapal									1					0	1		1
	b. Tuntutan Ganti Rugi / Asuransi Laut									2					0	2		2
	c) Port & Terminal Operation																	
	a. Usaha Pelabuhan									2					0	2		2
	b. Tarif & Perpajakan									2					0	2		2
	c. Pergudangan & Logistik									2					0	2		2
	d) Keselamatan Pelayaran																	
	a. Keselamatan Kerja									1					0	1		1
	b. ISM Kode									1					0	1		1
	c. Muatan Berbahaya									1					0	1		1
	e) Manajemen Pelayaran Niaga																	
	a. Manaj. Armada									2					0	2		2
	b. Freight forwarding									2					0	2		2
	c. Pemasaran Jasa Pelayaran									2					0	2		2
	f) Sistem Angkutan Peti Kemas														0			
	a. Sarana Prasarana & Dok. Peti Kemas									2					0	2		2
	g) Ekspor & Impor																	
	a. Perdagangan Internasional									2					0	2		2
	b. Multi Moda Transportasi									2					0	2		2
	c. Kepabeanan									2					0	2		2
	JUMLAH	19	1	16	6	14	3	14	9	0	26	12	10	12	9	8	70	157
	JUMLAH SKS PER SEMESTER	20	22	23	23	26	22	21							157			

Catatan :

*) Diberikan secara paket

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PERHUBUNGAN

2.1.4.2. Program DTPK

Pada Program DTPK kurikulum terdiri dari kelompok mata pelajaran Umum, non profesi dan profesi

Tabel 5 : Kurikulum TPK II Jurusan Nautika

KELOMPOK	MATA KULIAH	JAM PELAJARAN		
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
UMUM	1. Pendidikan Pancasila	32	-	32
	2. Psikologi Kepribadian	32	-	32
	Sub Total	64	-	64
PENUNJANG PROFESI	1. Manajemen	32	-	32
	2. Matematika	64	-	64
	3. Fisika	32	32	64
	Sub Total	128	32	160
PROFESI	1. Navigasi			
	a. Rancangan Pelayaran	32		
	b. Penentuan Posisi	32	32	64
	c. Kompas dan Sistem Kemudi	32	32	64
	d. Dinas Jaga	32	32	64
	e. Radar dan ARPA (-)	32	16	48
	f. Meteorologi dan Oceanografi	32	32	64
	g. Prosedur Darurat dan SAR	32	32	64
	h. Olah Gerak dan Pengendalian Kapal	32	16	48
	i. Permesinan Kapal	32	32	64
			32	64
	2. Penanganan & Pengaturan Muatan			
	3. Pengendalian Operasi Kapal			
	a. Bangunan dan Stabilitas Kapal			
	b. Hukum Maritim	48	32	80
	c. Manajemen Kapal			
	d. Bantuan Medis (MC) (-)	48		
	e. Teknik Perbaikan dan Perawatan Kapal	48	32	80
		32	-	48
	4. Bahasa Inggris Maritim	32	-	32
		32	8	40
	32	16	48	
	32	48	80	
	Sub Total	560	392	952
	J U M L A H	752	424	1176
		1176		

Catatan : (-) Diberikan secara Paket

9

Tabel 6 : Kurikulum TPK II Jurusan Tehnika

KELOMPOK	MATA KULIAH	JAM PELAJARAN		
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
UMUM	1. Pendidikan Pancasila	32	-	32
	2. Psikologi Kepribadian	32	-	32
	Sub Total	64	-	64
PENUNJANG PROFESI	Matematika	32	-	32
	Sub Total	32	-	32
PROFESI	1. Permesinan Kapal			
	a. Mesin Penggerak Utama	128	64	192
	b. Permesinan Bantu	64	32	96
	c. Mekanika dan Hidrodinamika	64	32	96
	d. Termodinamika dan Mesin Kalor	32	32	64
	e. Tehnologi Bahan	32	32	64
	2. Listrik, Elektronika, Sistem Control			
	a. Listrik	96	32	128
	b. Elektronika	96	32	128
	c. Sistem Control	64	32	96
	3. Pengendalian Operasi Kapal			
	a. Manajemen	64	-	64
	b. Hukum Maritim	-	-	-
	c. Medical Care (MC) (.)	-	-	-
	4. Perawatan dan Perbaikan Mesin			
	a. Manajemen Perawatan & Perbaikan	64	-	64
	b. Perawatan & Perbaikan Permesinan	32	32	64
	c. Keselamatan Pelayaran	32	-	32
	d. Ilmu Bangunan Kapal & Konstruksi Kapal	32	-	32
	e. Teknologi Perbengkelan	32	-	32
	5. Bahasa Inggris Maritim	64	32	96
		Sub Total	896	352
		992	352	
	J U M L A H	1344		1344

Keterangan : (-) Dalam Bentuk Paket

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PERHUBUNGAN

9

Tabel 7 : Kurikulum TPK III Jurusan Nautika

KELOMPOK	MATA KULIAH	JAM PELAJARAN		
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
UMUM	Pendidikan Pancasila	32	-	32
	Sub Total	32	-	32
PENUNJANG PROFESI	1. Matematika	64	-	64
	2. Fisika	32	32	64
	Sub Total	96	32	128
PROFESI	1. Navigasi			
	a. Ilmu Pelayaran Dasar	64	32	96
	b. Ilmu Pelayaran Astronomi	64	32	96
	c. Ilmu Pelayaran Elektronik	32	32	64
	d. Kompas dan Sistem Kemudi	32	32	64
	e. Meteorologi	32	-	32
	f. Dinas Jaga	32	32	64
	g. Radar dan ARPA (*)	32	32	64
	h. Prosedur Darurat dan SAR	32	32	64
	i. Isyarat Visual / Komunikasi	32	32	64
	j. Olah Gerak dan Pengendalian Kapal	32	32	64
	k. Permesinan Kapal	32	-	32
	2. Penanganan & Pengaturan Muatan	64	48	112
	3. Pengendalian Operasi Kapal			
	a. Pencegahan Polusi	32	-	32
	b. Bangunan & Stabilitas Kapal	64	32	96
	c. Basic Safety Training (BST) (*)	32	32	64
	d. Pemadaman Kebakaran (Advacer Fire Fighting) (*)	16	16	32
	e. Penyelamatan Jiwa (Provincienci SCRB) (*)	16	16	32
	f. Bantuan Medis (Medical First Aid) (*)	16	8	24
	g. Hukum Maritim	32	-	32
	h. ORU GMDSS (-)	86	56	142
	4. Bahasa Inggris Maritim	48	64	112
		Sub Total	822	560
	J U M L A H	950	592	1542
		1542		

Catatan : (-) Diberikan secara Paket

9

Tabel 8: Kurikulum TPK III Jurusan Tehnika

KELOMPOK	MATA KULIAH	JAM PELAJARAN		
		TEORI	PRAKTEK	JUMLAH
UMUM	1. Pendidikan Pancasila	32	-	32
	Sub Total	32	-	32
PENUNJANG PROFESI	1. Matematika	32	-	32
	2. Fisika Terapan	32	-	32
	Sub Total	64	-	64
PROFESI	1. Permesinan Kapal			
	a. Mesin Penggerak Utama	96	64	160
	b. Permesinan Bantu	96	64	160
	c. Gambar dan Disain	32	32	64
	d. Kerja Bengkel	32	64	96
	e. Termodinamika dan Mesin Kalor	32	32	64
	f. Mekanika dan Hydrodinamika	32	-	32
	g. Ilmu Bahan & Kimia Industri	32	32	64
	2. Listrik, Elektronika, Sistem Control			
	a. Listrik	32	32	64
	b. Elektronika	32	32	64
	c. Sistem Control	32	32	64
	3 Pengendalian Operasi Kapal			
	a. Ilmu Bangunan Kapal	32	-	32
	b. Hukum Maritim	64	-	64
	c. Dinas Jaga	32	-	32
	d. Keselamatan Kerja	32	32	64
	e. Pencegahan Polusi	32	-	32
	f. SCRB (-)	-	-	-
	g. Advanced Fire Fighting (AFF) (-)	-	-	-
	h. Medical First Aids (MFA) (-)	-	-	-
	4. Perawatan dan Perbaikan Mesin			
	a. Manajemen Perawatan	32	-	32
	b. Perawatan dan Perbaikan Permesinan	32	32	64
	5. Bahasa Inggris Maritim	32	32	64
		Sub Total	736	480
	J U M L A H	832	480	1312
		1312		

2.1.4.3. Program DKKP

KURIKULUM PROGRAM BASIC SAFETY TRAINING (BST)

Durasi : 75 Jam (100 jam Pel)

Based On : Revised SCTW Code Sec. A – VI/1.2 ;

IMO Model Course 1.13, 1.19, 1.20, 1.21

Tabel 9 : Basic Safety Training (BST)

NR	SUBJECT AREA	HOURS		
		CLASS	DEMO	SUB TOTAL
1	PERSONAL SURVIVAL TECHNIQUE			15
	1.1 Introduction,Safety and survival	0,75	-	
	1.2 Emergency Situations	1.5	-	
	1.3 Evacuation	0.75	-	
	1.4 Survival Craft and Rescue Boats	1.5	-	
	1.5 Personal Life Saving Appliances	0.75	-	
	1.6 Survival at Sea and Helicopter Assistance	0.5	0.75	
	1.7 Lifeboats Engines and Accessories	0.75	0.5	
	1.8 Emergency Radio equipment	0.75	0.75	
	1.9 Signaling Equipment and Pyrotechnics	0.75	0.75	
	1.10 Best Use of Survival Craft Facilities	-	0.75	
	1.11 Drill in the Use of Personal Life saving appliances	-	0.75	
	1.12 Drill in Launching and Recovering Boats	-	0.75	
	1.13 Review and Final asesment	1.5	-	
2	FIRE PREVENTION AND FIRE FIGHTING			18
	2.1 Introduction and Safety Principles	0.75	-	
	2.2 Theory of Fire	1.5	-	
	2.3 Fire Prevention	0.75	-	
	2.4 Fire Detectors	2.25	-	
	2.5 Fixed Fire Extinguishing Systems		-	
	2.6 Miscellaneous Fire Fighting Equipment	1.0	0.5	
	2.7 Ship's Fire Fighting Organization	0.75	-	
	2.8 Fire Fighting Methods	1.5	-	
	2.9 Fire Fighting Drills	-	4.5	
	2.10 Review and Final Assessment	3.0	-	

9

3	ELEMENTARY FIRST AID			12
	3.1 General Principles	0.5	-	
	3.2 Body Structure and Functions	1.0	-	
	3.3 Positioning of Victims	0.5	0.5	
	3.4 The Unconsciousness Casualty	0.5	1.0	
	3.5 Resuscitations	0.5	1.5	
	3.6 Bleeding	0.5	1.0	
	3.7 Management of Shock	0.5	-	
	3.8 Burns and Scald and Accidents Caused be Electricity	1.0	-	
	3.9 Rescue and Transport of casualty	0.5	1.0	
	3.10 Other Topics (Red Cross and Review)	1.0	-	
4	PERSONAL SAFETY AND SOCIAL RESPONSIBILITIES			30
	4.1 Emergency Procedures	3.0	0.75	
	4.2 Pollution Prevention and Protection at sea	5.25	1.5	
	4.3 Safe Work Practices and Health Hazards on Board	3.75	0.75	
	4.4 Communications	1.5	0.75	
	4.5 Human Relationships on board Society	7.5	2.25	
	4.6 Review & Evaluation	3.0	-	
	TOTAL			75

KURIKULUM PROGRAM SURVIVAL CRAFT AND RESCUE BOATS (SCRB)

Durasi : 30 Jam

Based On : Revised SCTW Reg. VI – 2 , IMO Model Course 1.23

Tabel 10 : Survival Craft And Rescue Boats (SCRB)

NO	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Introduction and Safety	0.75	
2	Emergency Situations	1.25	
3	Principles of Survival	1.0	
4	Use of Survival Equipment		3.0
5	Method of Helicopter Rescue	1.0	0.5
6	Survival Craft and Rescue Boats	0.75	
7	Launching Arrangements	0.75	

8	Lifeboat Engine and Accessories	1.0	0.5
9	Evacuation	0.75	
10	Signaling Equipment and Pyrotechnics	0.25	0.5
11	Actions to be taken aboard Survival Craft	1.5	
12	First Aid	0.75	0.75
13	Drills in Launching and Recovering Boats		3.0
14	Launching and Handling Survival Craft in Rough Weather	1.5	
15	Radio Equipment	0.5	1.0
16	Drills in Launching Liferrafts		3.0
17	Practical Exercises and Evaluation		6.0
	Sub Total	11.75	18.25
	Total	30.0	

KURIKULUM PROGRAM ADVANCED FIRE FIGTHING (AFF)

Durasi : 36 Jam

Based On : Revised SCTW Sec. A – 6/3 , IMO Model Course 2.03

Tabel 11 : Advanced Fire Figthing (AFF)

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Introduction, Safety and Principles	0.75	
	Theory of Fire		
2	2.1. Conditions for Fires	2.25	
	2.2. Principles of Fire Fighting	0.5	
	2.3. Properties of Flammable Materials	0.25	
	2.4. Fire Hazard and Spread of Fire	.025	
	2.5. Clasification of Fires and Appropriate Extinguishing Agents	.025	
	Theory of Fire		
	2.1. Conditions for Fires	2.25	
	2.2. Principles of Fire Fighting	0.5	
	2.3. Properties of Flammable Materials	0.25	
	2.4. Fire Hazard and Spread of Fire	.025	
	2.5. Clasification of Fires and Appropriate Extinguishing Agents	.025	
	Theory of Fire		
	2.1. Conditions for Fires	2.25	

	2.2. Principles of Fire Fighting	0.5	
	2.3. Properties of Flammable Materials	0.25	
	2.4. Fire Hazard and Spread of Fire	.025	
	2.5. Clasification of Fires and Appropriate Extinguishing Agents	.025	
3	Fire Control Aboard Ship		
	3.1. Areas of Fire Hazard	0.75	
	3.2. Fire Precautions	0.75	
4	Ship Fire Fighting Organization	1.5	
5	Training of Seafarer in Fire Fighting	3.0	
6	Procedures for Fire Fighting		
	6.1. Ship at Sea	0.75	
	6.2. Ship at Port	0.75	
	6.3. Ship Having Cargo of Dangerous Goods	0.75	
	6.4. Oil Tankers	0.75	
7	Inspection and Servising of Fire Appliances and Equipment		
	7.1. Fire Alarms	0.5	0.5
	7.2. Fire-Detection Equipments	0.5	0.5
	7.3. Fixed Fire-Extinguishing Equipments	1.0	0.5
	7.4. Fireman, Hydrants, Hoses and Nozzles	0.5	0.5
	7.5. Portable and Mobile Fire- Extinguishing Equipments	0.5	0.5
	7.6. Fireman Outfits	0.5	0.5
	7.7. Fire-Control Plants	0.25	
8	Fire-Fighting Proccess Hazards		
	8.1. Dry Distillations	0.75	
	8.2. Chemical Reactions	0.75	
	8.3. Boiller Uptake Fires	0.75	
	8.4. Fires in Water-Tube Boillers	0.75	
9	First Aid	1.5	1.5
10	Fire Investigation and Reporting	3.0	3.0
11	Case Studies		
	11.1. Trainee's Experiences of Fires on Ships	1.5	
	11.2. Documented Reports of Fire on Ships and Lessons Learned	1.5	
12	Review and Final Assesment	3.0	3.0
	Sub Total	28.5	7.5
	TOTAL	36	

9

KURIKULUM PROGRAM MEDICAL EMERGENCY FIRST- AID (MEFA)**Durasi : 21 Jam****Based On : SCTW Code SectionA-VI/4.1-3 , IMO Model Course 1.14**

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Immediate Action	2	
2	First Aid Kit	2	
3	Body Structure and Functions	2	
4	Toxicological Hazards Aboard Ship	1	
5	Examination of Patient	2	
6	Spinal Injuries	2	
7	Burns, Scalds and Effect of Heat and Cold	3	
8	Fractures, Dislocations and Muscular Injuries	2	
9	Medical Care of Rescued Persons, Including Distress, Hypothermia and Cold Exposure	1	
10	Radio Medical Advice	1	
11	Pharmacology	1	
12	Sterilization	2	
13	Cardiac arrest, drowning and asphyxia	2	
	Total	23	

Tabel 12 : Medical Emergency First- Aid (MEFA)

KURIKULUM PROGRAM MEDICAL CARE (MC)**Durasi : 40 Jam****Based On : SCTW Code Section A-VI/4.4-6 , IMO Model Course 1.15**

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	First Aid-Revision	3.0	2.0
2	Care of Casualties	4.0	2.0
3	Aspects of Nursing	1.5	3.0
4	Diseases	3.0	0.5
5	Alcohol and Drug Abuse	2.0	1.0
6	Dental Care	1.0	
7	Gynecology, Pregnancy and Childbirth	2.0	1.0
8	Medical Care of Rescued Persons, Including Distress, Hypothermia and Cold Exposure	2.0	
9	Death at Sea	1.0	
10	External Assistance	2.0	
11	Environmental Control on board ship	1.0	1.0
12	Disease Prevention	2.0	
13	Keeping of Records, Regulations	2.0	
14	Medicines and Medical Equipment	1.0	1.0
15	Surgical Equipment, Instruments and Supplies	2.0	1.0
	Sub Total	29.5	10.5
	Total	40.0	

Tabel 13 : Medical Care (MC)

KURIKULUM PROGRAM TANKER FAMILIARIZATIN COURSE (TFC)**Durasi : 80 Jam****Based On : SCTW Code Section A-V/1.1-7****IMO Model Course 1.01,1.03,1.05**

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	OIL TANKER FAMILIARIZATION 1.1 The Oil Tanker. 1.2 Petroleum Properties and hazards 1.3 Oil Cargo Containment and handling 1.4 Oil Tankers Operations 1.5 Marine Pollution 1.6 Safety 1.7 Review	26	4
2	CHEMICALS TANKER FAMILIARIZATION 2.1 Introductions 2.2 Properties and Hazards of Cargoes 2.3 Ship Types and Arrangements 2.4 Cargo Equipment and Instrumentation 2.5 General chemicals tankers operation 2.6 Safety precautions and measures 2.7 Ship/Shore interface 2.8 Emergency operations 2.9 Review	24	6
3	LIQUEFIED GAS TANKER FAMILIARIZATION 3.1 Introduction 3.2 Properties and hazards of liquefied gas 3.3 Cargo containment systems 3.4 The liquefied Gas Tanker 3.5 Cargo equipment and Instrumentation 3.6 Tank environmental control 3.7 Safety precaution and measures 3.8 Ship/Shore Interface 3.9 Emergency operations 3.10 Review 3.11 Final Assesment and Discussion	16	4
TOTAL		80	

Tabel 14 : Tanker Familiarizatin Course (TFC)

KURIKULUM PROGRAM RADAR SIMULATOR**Durasi : 30 Jam****Based On : SCTW Code Section A-II/1-2 & Resolution 18 &
IMO Model Course 1.07 & 1.09**

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Introduction	0.5	
2	Factors Affecting Performance and Accuracy	1.5	
3	Setting-up and Maintaining Display	2.0	2.0
4	Unwanted and Spurious Response	1.0	1.0
5	Range and Bearing	2.0	2.0
6	Identification of critical echoes	2.0	1.0
7	Application of COLREG 1972	2.0	1.0
8	Radar Plotting	2.0	3.0
9	Parallel Index Navigation	2.0	2.0
10	Danger of Radar Equipment, Maintenance of Radar and Troubleshooting	2.0	1.0
TOTAL		30	

Tabel 15 : Radar Simulator (RS)

KURIKULUM PROGRAM ARPA SIMULATOR**Durasi : 30 Jam****Based On : SCTW Code Section A-II/1-2 & Resolution 18 &
IMO Model Course 1.07 & 1.09**

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Familiarization with the Simulator's " Own Ship" Characteristics and Controls	0.5	1.5
2	Review of Basic Radar and Plotting	1.5	4.5
3	Open water exercises in the Application of COLREG 1972 and the 1989 Amendment	1.0	5.0
4	Exercises in Navigation and Collision Avoidance in Confined and Congested Waters	1.0	9.0
5	Exercises in and near Traffic Separation Schemes	1.0	5.0
TOTAL		30.0	

Tabel 16 : Arpa Simulator (AS)

**KURIKULUM PROGRAM GENERAL OR RESTRICTED RADIO
OPERATORS FOR THE GMDSS (GOC OR ROC)**

Durasi : 132 Jam

**Based On : SCTW Code Section A-IV/2
(Under the Radio Regulation)**

NO	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1.	Introduction		
	1.1. The Course (Background & Purpose of GMDSS, and Certificate Requirements)	3.5	
2.	Principles of Communication		
	2.1. Principles and Basic Features of the Maritime Mobile Service	15.0	
	2.2. Principles and Features of the Maritime Mobile Satellite Service	4.0	
	2.3. The GMDSS	8.0	
3.	GMDSS Communication System		
	3.1. Purpose and use of DSC facilities	5.0	17.5
	3.2. General Principles of NBDP	2.0	2.0
	3.3. Knowledge and use of Inmarsat systems	2.0	4.0
	3.4. Knowledge and practical use of ship station equipment	4.0	14.0
	3.5. Fault Location & rectification on mar. Elect. Equipment		3.0
4.	Other GMDSS Equipment		

	4.1. EPIRBs	3.0	3.0
	4.2. SART	0.5	0.5
	4.3. MSI service	1.0	2.0
5.	Distress Alerting		
	5.1. SAR	1.0	1.0
	5.2. GMDSS terrestrial distress urgency safety communication procedures	3.0	8.0
	5.3. Satellite distress urgency and safety communication procedures in GMDSS	1.0	3.0
	5.4. Protection of distress frequencies	1.0	1.0
6.	Miscellaneous Skills and Operational Procedures fo General Communication	4.0	7.0
	6.1. Ability to use English Language, written and spoken for the exchange of communications relevant to the SOLAS		
	6.2. Obligatory procedures and practices		
	6.3. Practical and Theorical knowledge of General Communications Procedures		
7.	Assessment and Discussions		8.0
	Sub Total	58M	74.0
	Total	132.0	

Tabel 17: General Or Restricted Radio Operators For The Gmdss
(GOC OR ROC)

KURIKULUM PROGRAM SHIP SECURITY OFFICER**Durasi : 12 Jam****Based On : IMO Model Course 1.XX**

No	POKOK BAHASAN	JAM	
		TEORI	PRAKTEK
1	Introduction 1.1 Course overview 1.2 Competencies to be achieved 1.3 Historical perspective 1.4 Current security threats and patterns 1.5 Ship and Port operations and conditions	1.5	
2	Maritime Security Policy 2.1 Relevant International conventions, codes, and recommendations 2.2 Relevant government legislation and regulations 2.3 Definitions 2.4 Legal implications of action or non action by the Ship Security Officer 2.5 Handling sensitive security-related information and communications	1.0	
3	Security Responsibilities 3.1 Contracting governments 3.2 Recognized Security Organizations 3.3 The Company 3.4 The Ship 3.5 The Port Facility 3.6 Ship Security Officer 3.7 Company Security Officer 3.8 Port Facility Security Officer 3.9 Vessel personnel with specific security duties 3.10 Facility personnel with specific security duties 3.11 Other personnel	1.5	

4	Ship Security Assessment 4.1 Risk Assessment methodology 4.2 Assessment tools 4.3 On-scene security surveys 4.4 Security assessment documentation	1.0	
5	Security Equipment 5.1 Security equipment and systems 5.2 Operational limitations of security equipment and systems 5.3 Testing, calibration and maintenance of security equipment and systems	1.0	
6	Ship Security Plan 6.1 Purpose of the Ship Security Plan 6.2 Contents of the Ship Security Plan 6.3 Confidentiality issues 6.4 Implementations of the Ship Security Plan 6.5 Maintenance and modification of the Ship Security Plan	1.0	
7	Threats Identification, Recognition, and Response 7.1 Recognition and detection of weapons, dangerous substances and devices 7.2 Methodes of physical searches and non-intrusive inspections 7.3 Implementing and coordinating searches 7.4 Recognition, on a non-discriminatory basis, of persons posing potential security risks 7.5 Techniques used to circumvent security measures 7.6 Crowd management and control techniques	1.5	

8	Ship Security Actions 8.1 Actions required by different security levels 8.2 Maintaining security of the ship/port interface 8.3 Usage of the Declaration of Security 8.4 Implementation of security procedures	1.0	
9	Emergency Preparedness, Drills and Exercises 9.1 Contingency Planning 9.2 Security drills and exercises 9.3 Assessment of security drills and exercises	1.0	
10	Security Administration 10.1 Documentation and records 10.2 Reporting security breaches 10.3 Monitoring and control 10.4 Security audits and inspections 10.5 Reporting nonconformities	1.0	
11	Security Training 11.1 Training requirements	0.5	
TOTAL		12	

Tabel 18 :Ship Security Officer (SSO)

2.2. Standar Proses

2.2.2. Penerimaan

2.2.2.1. Penerimaan Program Diploma IV

1. Penyampaian Pengumuman/Informasi
 - a. Kualifikasi pendidikan.
 - b. Umur
 - c. Kesehatan
 - d. Legal dokumen
2. Tahap Persiapan
3. Tahap Pelaksanaan Seleksi
 - Administrasi
 - Akademik
 - Kesehatan
 - Wawancara
4. Pengumuman hasil seleksi.
5. Pelaksanaan Registrasi Calon Peserta Diklat

2.2.2.2. Penerimaan Program Diklat Teknis Profesi Kepelautan (DTPK)

1. Penyampaian Pengumuman/Informasi
 - a. Kualifikasi pendidikan.
 - b. Kesehatan
 - c. Legal dokumen
2. Tahap Persiapan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pendaftaran
 - b. Seleksi Administrasi dan wawancara .
 - c. Seleksi Akademik dan Kesehatan
 - d. Pengumuman hasil seleksi.

2.2.2.3. Penerimaan Program Diklat Ketrampilan (DKKP)

1. Penyampaian Pengumuman/Informasi
 - a. Kualifikasi pendidikan.
 - b. Umur

- c. Kesehatan
- d. Legal dokumen
- 2. Tahap Persiapan
- 3. Pendaftaran

2.2.3. Pembelajaran

Guna mencapai standar layanan pembelajaran yang diinginkan diperlukan proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Proses perencanaannya meliputi penggunaan kurikulum yang sesuai, materi bahan ajar berupa buku-buku referensi yang relevan dan metode pembelajaran diberikan dalam bentuk tatap muka, diskusi, presentasi dan praktek laboratorium/ simulator.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan untuk mencapai mutu pembelajaran diperlukan pengawasan yang mengacu pada tiga komponen utama yaitu :

1. Program (program quality)
Sesuai kurikulum dan rencana program pembelajaran.
2. Proses (process quality)
Proses pembelajaran memberdayakan potensi peserta didik sehingga diharapkan transfer ilmu dan penerapannya dapat dicapai.
3. Sumber pembelajaran, meliputi fasilitas perpustakaan, laboratorium sarana dan prasarana pendukung lainnya.

2.2.3.1. Pembelajaran Program Diploma IV

Pola Pendidikan

- Kurikuler
- Ekstra kurikuler dan Co kurikuler

2.2.3.2. Pembelajaran Program DTPK

Pola Pendidikan

- Kurikuler
- Ekstra kurikuler dan Co kurikuler

2.2.3.3. Pembelajaran DKKP

Pola Pendidikan

- Kurikuler

2.2.4. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar peserta diklat.

2.2.4.1. Pola Ujian Program Diploma IV

- 1) Mid Semester
- 2) Ujian Semester dan Ujian Akhir

2.2.4.2. Pola Ujian program DTPK

- 1) Ujian Semester I, II
- 2) Ujian Keahlian Pelaut (UKP)

2.2.4.3 Pola Ujian program DKKP

Menggunakan metode assessment pada akhir kegiatan

2.3 Standar Kompetensi Lulusan

2.3.1 Sikap

Setiap lulusan PIP Makassar diharapkan:

1. Memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur;
2. Berdisiplin tinggi dan penuh dedikasi
3. Memiliki jiwa kepemimpinan
4. Memiliki integritas moral yang tinggi dalam melaksanakan tugas
5. Memiliki loyalitas, kemampuan bekerja sama dan percaya diri.

2.3.2 Pengetahuan

Setiap lulusan PIP Makassar diharapkan:

1. Menguasai materi pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam susunan program pengajaran;
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup dalam masyarakat;
3. Memiliki pengetahuan dan keahlian sesuai bidang studinya;

8

2.3.3. Keterampilan

Setiap lulusan PIP Makassar diharapkan:

1. Memiliki ketrampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas di lingkungan kerjanya sesuai yang tercantum dalam STCW code 1995
2. Memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Ketentuan Kelulusan Ujian :

- a. Kelulusan untuk ujian tertulis ditentukan dengan Indeks Prestasi (IP) 2,5 ke atas;
- b. Kelulusan untuk ujian praktek ditentukan dengan Indeks Prestasi Minimal 2,75;
- c. Kelulusan untuk ujian lisan komprehensif dan lisan skripsi/laporan kerja ditentukan dengan Indeks Prestasi minimal 2,5;
- d. Indeks prestasi terakhir kelulusan Ujian Negara adalah 2,56;
- e. Untuk program DTPK nilai kelulusan adalah ≥ 70 ;
- f. Program Diktram kehadiran peserta 100% dan nilai assesment ≥ 70 .

2.4 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2.4.1. Pendidik

2.4.1.1. Persyaratan Pendidik

1. Umum

Tenaga Pendidik PIP Makassar harus memenuhi kualitas sebagai berikut:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Sehat Jasmani dan Rohani;
- c. Disiplin;
- d. Memiliki kompetensi di bidangnya;
- e. Menguasai materi pembelajaran;
- f. Menguasai metode pembelajaran;
- g. Menguasai teknik evaluasi

2. Khusus

a. Program D IV

- 1) Memiliki Ijasah S2 atau setara S2 (Sp.1)

f

- 2) Memiliki sertifikat ANT I / ATT I
- 3) Memiliki masa layar sekurang-kurangnya 2 tahun bagi yang memiliki ijazah/ sertifikat kepelautan
- 4) Memiliki sertifikat TOT 6.09 dan TOE 3.12 (IMO Model Course)
- 5) Memiliki akta IV dan atau Applied Approach dan Pekerti
- 6) Telah Lulus Sertifikasi Dosen

b. Program Diklat Teknis Profesi Kepelautan (DTPK)

1). Program ANT/ATT II

- a) Memiliki sertifikat ANT/ATT I, atau memiliki ijazah sarjana atau setara S1.
- b) Memiliki AKTA Mengajar atau sertifikat 6.09 dan 3.12.
- c) Memiliki masa layar Minimal 2 tahun bagi yang memiliki sertifikat kepelautan.

2). Program ANT/ATT III

- a) Memiliki sertifikat Minimal ANT/ATT II, atau memiliki ijazah sarjana atau setara S1.
- b) Memiliki AKTA Mengajar atau sertifikat 6.09 dan 3.12
- c) Memiliki masa layar Minimal 2 tahun bagi yang memiliki sertifikat kepelautan

3). Program Diklat Keterampilan (DKKP)

1. Memiliki sertifikat minimal ANT/ATT III
2. Memiliki masa layar minimal 2 tahun
3. Memiliki sertifikat keterampilan sesuai materi yang diampu
4. Memiliki AKTA mengajar
5. Memiliki TOT 6.09 dan TOT 3.12

2.4.1.2. Persyaratan pengembangan program

1. Periode orientasi pengajar baru
2. Program beasiswa
3. Praktek berlayar
4. Pelatihan

2.4.1.3. Beban pengajar

Aturan umum beban pengajar maksimum 40 jam per minggu, untuk instruktur dengan kemampuan mengajar yang sangat memuaskan diijinkan ditambahkan 6 jam per minggu atau jumlah maksimum jam mengajar perhari 8 jam.

Sebagai petunjuk diberikan formula sebagai berikut :

$\% \text{ beban full time} \times 0,05 = \text{jumlah hari maks perminggu.}$

2.4.1.4. Rasio pengajar-Murid

Jumlah pengajar profesi untuk setiap program tidak boleh kurang dari 3 (tiga) orang, dimana jumlah minimalnya terdiri dari 2 (dua) pengajar senior dan 1 (satu) pengajar asisten.

Jumlah pengajar non profesi adalah 2 (dua) orang untuk subjek mata kuliah umum.

Rasio minimal pengajar dan murid = 1 : 20

Jumlah maksimum perkelas 30 orang untuk mata kuliah teori, untuk sesi laboratorium harus dibagi menjadi kelompok-kelompok dimana maksimum 10 orang per pengajar/instruktur/supervisi.

2.4.2. Tenaga Kependidikan

1. Persyaratan Umum

Tenaga Kependidikan PIP Makassar harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Sehat Jasmani dan Rohani;
- c. Disiplin;
- d. Memiliki kompetensi di bidangnya;

2. Persyaratan Minimal

Persyaratan kualifikasi dan jumlah Minimal tenaga administrasi dan penunjang akademik di Politeknik :

No	Jenis Tenaga	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	Administrasi	D III	4 orang
		S1/DIV	1 orang
2	Penunjang Akademik	D III	9 orang
3	Pustakawan	D III	2 orang
		S1/DIV	2 orang

2.5 Standar Prasarana dan Sarana

2.5.1. Prasarana

Jenis prasarana berupa kampus meliputi gedung, kawasan umum, kantor yang didesain untuk menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang efektif dengan memperhatikan kemungkinan gangguan yang timbul berupa antara lain polusi, kebisingan dan gangguan lainnya, dan harus mempunyai :

- 1) Fire Escape
- 2) Fire Alarm system
- 3) Fasilitas kesehatan
- 4) Gedung administrasi
- 5) Ruang Kelas
- 6) Ruang pengajar
- 7) Kantin
- 8) Perpustakaan
- 9) Toilet Laki-laki dan perempuan
- 10) Tempat olah raga
- 11) Dormitori untuk taruna
- 12) Satpam
- 13) Laboratorium
 - Komputer
 - Kimia
 - Fisika

- Simulator
- Cargo Handling
- Electric dan Electronic
- Radar / ARPA
- Navigasi
- Bahasa

2.5.2. Sarana

Jenis sarana ini digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan mencakup :

1. Perabot dan peralatan pendidikan.
2. Buku dan sumber belajar.

2.6 Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah standar yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan meliputi :

1. Struktur organisasi
2. Persyaratan staf pengajar
3. Dokumentasi administrasi
4. Quality Management System
5. Program penelitian dan pengembangan
6. Umpan balik dari peserta didik dan perusahaan pengguna jasa.

2.7 Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya penyelenggaraan pendidikan.

Standar Pembiayaan meliputi :

2.7.1. Biaya Langsung

2.7.1.1. Biaya tetap

- 1) Gaji dan Honor Pegawai;
- 2) Langganan Daya dan Jasa;
- 3) Perawatan dan Perbaikan;
- 4) Poliklinik
- 5) Inventaris kantor
- 6) Keperluan kantor sehari-hari
- 7) Biaya pendidikan lainnya
- 8) Biaya rapat kependudukan
- 9) Ujian saringan masuk
- 10) Penyelenggaraan pendidikan lainnya,

2.7.1.2. Biaya tidak tetap

- 1) Honor Dosen
- 2) Honor Ujian
- 3) Penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Penyelenggaraan Prada dan Prala
- 5) Inventaris Kantor pendidikan
- 6) Peralatan dan sarana prasarana pendidikan
- 7) Buku-buku paket

2.7.2. Biaya tidak langsung

- 1) Biaya pengembangan SDM
- 2) Biaya pengembangan program dan kegiatan
- 3) Biaya Promosi
- 4) Biaya peningkatan layanan

2.8 Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah standar yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

2.8.1. Instrumen penilaian

1. Kehadiran peserta didik di kelas
2. Tugas Mandiri
3. Ujian Tengah Semester
4. Ujian Akhir Semester

2.8.2. Mekanisme penilaian

Mekanisme penilaian didasarkan atas empat instrument penilaian di atas, sebagai berikut :

No.	Instrumen	Bobot	Keterangan
1.	Kehadiran	5 %	Untuk 1 (satu) semester
2.	Tugas Mandiri	25 %	
3.	Ujian Tengah Semester	30 %	
4.	Ujian Akhir Semester	40 %	

Berdasarkan hasil pembobotan menghasilkan nilai dalam bentuk angka kemudian dikonversikan dalam bentuk huruf sebagai berikut :

No.	Angka	Huruf	Bobot	Kualifikasi
1.	80 - 100	A	4	Sangat Baik
2.	70 – 79	B	3	Baik
3.	60 – 69	C	2	Cukup
4.	50 – 59	D	1	Kurang
5.	0 – 49	E	0	Tidak Lulus

2.8.3. Prosedur penilaian

1. Verifikasi persyaratan ujian bagi peserta didik.
2. Penetapan peserta ujian
3. Pelaksanaan ujian
4. Pengumpulan nilai.
5. Sidang penentuan hasil belajar

BAB III

MATRIKS STANDAR PELAYANAN MINIMAL

3.1. Matriks Standar Isi

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1	Beban Studi Program D IV				
	- Program D IV, Nautika	144	159	SKS	Tercapai
	- Program D IV, Teknik	144	160	SKS	Tercapai
	- Program D IV, KALK	144	157	SKS	Tercapai
2	Beban Studi Program DTPK				
	- TPK II, Nautika	1176	1176	Jam	Tercapai
	- TPK II, Teknik	1376	1376	Jam	Tercapai
	- TPK III, Nautika	1532	1532	Jam	Tercapai
	- TPK III, Teknik	1312	1312	Jam	Tercapai
	- TPK IV, Nautika	1606	1606	Jam	Tercapai
	- TPK IV, Teknik	1216	1216	Jam	Tercapai
3	Beban Studi Program DKKP				
	- Diktram BST	100	100	Jam	Tercapai
	- Diktram SCRB	30	30	Jam	Tercapai
	- Diktram AFF	30	30	Jam	Tercapai
	- Diktram MEFA	36	36	Jam	Tercapai
	- Diktram MC	40	40	Jam	Tercapai
	- Diktram Radar Simulator	30	30	Jam	Tercapai
	- Diktram ARPA Simulator	30	30	Jam	Tercapai
	- Diktram GOC- GMDSS	132	132	Jam	Tercapai
	- Diktram GOC- GMDSS	56	56	Jam	Tercapai
	- Diktram TFC	80	80	Jam	Tercapai
	- Diktram SSO	12	12	Jam	Tercapai
4	Ketersediaan Kalender Akdmik	100	100	%	Tercapai
5	Ketersediaan Kurikulum	100	100	%	Tercapai

9

3.2. Matriks Standar Proses

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Tersedianya pengumuman penerimaan peserta didik	100	100	%	Tercapai
2.	Tersedianya jadwal diklat	100	100	%	Tercapai
3.	Tersedianya silabus mata kuliah	100	100	%	Tercapai
4.	Tersedianya SAP	100	100	%	Tercapai
5.	Tersedianya bahan ajar	100	100	%	Tercapai
6.	Terlaksananya proses belajar mengajar sesuai kurikulum dan silabus	100	100	%	Tercapai
7.	Terlaksananya praktikum di laboratorium dan simulator sesuai kurikulum	100	100	%	Tercapai
8.	Materi praktikum sesuai SAP	100	100	%	Tercapai
9.	Pelaksanaan ujian mid semester	100	100	%	Tercapai
10.	Pelaksanaan ujian semester	100	100	%	Tercapai
11.	Pelaksanaan ujian akhir program studi	100	100	%	Tercapai
12.	Pelaksanaan ujian skripsi	100	100	%	Tercapai
13.	Tingkat kehadiran dosen	80	80	%	Tercapai
14.	Tingkat kehadiran peserta didik Program D IV	80	80	%	Tercapai
15.	Tingkat kehadiran peserta didik Program Diktram	80	80	%	Tercapai
16.	Tingkat kehadiran peserta didik Program DKKP	100	100	%	Tercapai
17.	Persentase kelulusan	100	95	%	Akan dicapai tahun 2011

9

3.3. Matriks Standar Kompetensi Lulusan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1	Indeks Prestasi Peserta Didik				
	- Ujian Tertulis	2,5	2,5		Tercapai
	- Ujian Praktek	2,75	2,75		Tercapai
	- Ujian Lisan	2,5	2,5		Tercapai
	- Ujian Keahlian Pelaut	2,56	2,56		Tercapai
2	Nilai Kelulusan DTKP	≥70	≥70		Tercapai
3	Penilaian peserta DKKP	≥70	≥70		Tercapai

3.4. Matriks Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1	Pendidik				
	Pengalaman mengajar	1	≥2	Tahun	Tercapai
	Beban mengajar per minggu	12	≥12	SKS	Tercapai
	Rasio Pendidik terhadap peserta didik	1 : 20	1 : 20	Orang	Tercapai
2	Tenaga Kependidikan				Tercapai
	Tenaga administrasi kualifikasi D III	4	>4	Orang	Tercapai
	Tenaga administrasi kualifikasi D IV/S1	1	>1	Orang	Tercapai
	Tenaga Penunjang Akademik kualifikasi D III	9	>9	Orang	Tercapai
	Tenaga Pustakawan kualifikasi D III	2	>2	Orang	Tercapai
	Tenaga Pustakawan kualifikasi D IV/S1	2	>2	Orang	Tercapai

3.5. Matriks Standar Prasarana dan Sarana

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Tersedianya gedung pendidikan yang bebas dari polusi, kebisingan, dan gangguan lainnya	100	90	%	Akan dicapai pada tahun 2012
2.	Tersedianya fire escape dan fire alarm	100	20	%	Akan dicapai pada tahun 2012
3.	Tersedianya Fasilitas kesehatan	100	100	%	Tercapai
4.	Ruang kelas	7 x 8	7 x 8	M	Tercapai
5.	Tersedianya ruang pendidik	100	100	%	Tercapai
6.	Tersedianya perpustakaan	100	100	%	Tercapai
7.	Tersedianya fasilitas olah raga	100	100	%	Tercapai
8.	Tersedianya toilet terpisah laki-laki dan perempuan	100	100	%	Tercapai
9.	Tersedianya laboratorium dan simulator : - Komputer - Kimia - Fisika - Simulator - Cargo Handling - Electric dan Electronic - Radar / ARPA - Navigasi - Bahasa	100	100	%	Tercapai
10.	Tersedianya koneksi internet	100	100	%	Tercapai
11.	Tersedianya koleksi buku	100	100	%	Tercapai

	sesuai QSS				
12.	Tersedianya ruang administrasi	100	100	%	Tercapai

3.6. Matriks Standar Pengelolaan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Tersedianya struktur organisasi yang mendukung pencapaian visi dan misi	100	100	%	Tercapai
2.	Tersedianya kebijakan dan prosedur mutu	100	100	%	Tercapai
3.	Tersedianya master plan	100	100	%	tercapai
4.	Tersedianya media informasi umpan balik dari pelanggan	100	100	%	tercapai
5.	Pelaksanaan audit mutu internal	1	1	pertahun	tercapai

3.7. Matriks Standar Pembiayaan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Gaji dan tunjangan pegawai PNS	Sesuai dengan ketentuan gaji PNS	Sesuai dengan ketentuan gaji PNS		tercapai
2.	Gaji dan tunjangan pegawai non PNS	Sesuai upah minimal kotamadya	Sesuai upah minimal kotamadya		Tercapai
3.	Ketersediaan anggaran penyediaan sarana dan prasarana	100	90	%	Akan dicapai tahun 2010

8

4.	Ketersediaan anggaran pengembangan sumber daya manusia	100	90	%	Akan dicapai tahun 2010
5.	Ketersediaan anggaran bahan dan peralatan diklat	100	95	%	Akan dicapai tahun 2010
6.	Ketersediaan anggaran biaya operasional pendidikan	100	95	%	Akan dicapai tahun 2010
7.	Ketersediaan biaya promosi/humas	100	95	%	Akan dicapai tahun 2010

3.8. Matriks Standar Penilaian Pendidikan

NO.	URAIAN	STANDAR MINIMAL	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KETERANGAN
1.	Pelaksanaan instrumen penilaian setiap semester	4	4		Tercapai
2.	Tersedianya mekanisme penilaian	100	100	%	Tercapai
3.	Nilai kondite Peserta Didik D IV	B	≥B		Tercapai
4.	Nilai Kelulusan	70	≥70		Tercapai
5.	Terlaksananya penilaian sesuai prosedur	100	100	%	Tercapai

BAB IV

PENUTUP

Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelaksanaan diklat teknis profesi kepelautan merupakan bentuk pelayanan yang selama ini telah dilaksanakan oleh PIP Makassar. SPM merupakan patokan dan indikator pencapaian kinerja yang dicanangkan sebagai standar teknis dalam pelayanan diklat yang sangat berpengaruh dalam pencapaian mutu lulusan yang senantiasa dikembangkan (*update*) disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan sesuai ketentuan nasional maupun internasional.

SPM menjadi prioritas dalam perencanaan dan penganggaran. Selanjutnya dengan prioritas tersebut diharapkan pengembangan pelayanan kepada peserta didik selalu meningkatkan standar pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa diklat.

Dengan disusunnya petunjuk teknis pelayanan minimal diklat kepelautan dan kepelabuhanan diharapkan dapat menjadi acuan petugas dan unsur terkait dalam pelaksanaan diklat. Hal yang belum tercantum dalam SPM ini akan ditetapkan kemudian sesuai keperluan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

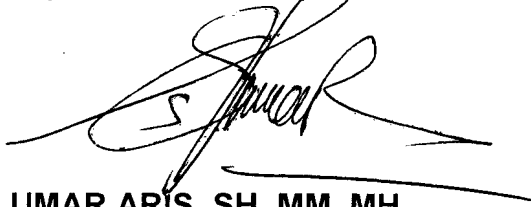
Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 05 Juni 2009

MENTERI PERHUBUNGAN RI

ttd

Ir. JUSMAN SYAFII DJAMAL

**SALINAN resmi sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan KSLN**



UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001